
Outline Journal of Economic Studies

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJES>

Research Article

The Effect Of Investment And Employment On Economic Growth (Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi)

Syaqinah Ujung¹, Mentari Rezeki Ramadhani¹, Zulfa Afifah¹

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

*Correspondence: E-mail: syaqinah@mhs.unimed.ac.id

Abstract

Keywords

Investment
Labor
Economic Growth

This study aims to determine the effect of investment and labor on economic growth. This study uses a qualitative method. In this study, researchers used a data collection method, namely library research or literature by citing several literature studies such as several articles related to problems related to economic growth. The research is descriptive in nature which tends to use analysis that focuses on in-depth observations. Based on the results discussion, the rate of economic growth and investment has a positive reciprocal relationship. This reciprocal relationship occurs because on the one hand, the higher the economic growth of a country, it means that the greater share of income that can be saved, so that the investment created will be even greater. The number of workers in Indonesia has influential results and also chooses a positive relationship with Indonesia's economic growth, with an increase in the number of people working in Indonesia it is hoped that the productivity of the workforce will increase so that this can spur economic growth in Indonesia.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai aktivitas dalam perekonomian yang menyebabkan peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat. Kemampuan negara untuk menghasilkan barang dan jasa meningkat dari waktu ke waktu. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya (Sukirno, 2013).

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya adalah peristiwa ekonomi jangka panjang, yang merupakan standar ekonomi kehidupan masyarakat. Konsep pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan kemajuan atau pembangunan ekonomi suatu negara (Murni, 2016). Teori pertumbuhan ekonomi neoklasik menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu; modal, tenaga kerja dan teknologi (Sukirno, 1994). Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh

beberapa faktor, antara lain komponen investasi dan tenaga kerja. Investasi dalam negeri terdiri dari investasi negara dan investasi swasta.

Investasi memegang peranan penting dalam teori pertumbuhan, sehingga sering disebut dengan *engine of growth*. Investasi yang bersifat modal langsung mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sehingga meningkatkan nilai produksi nasional. Perkembangan ekonomi nasional tidak terlepas dari investasi yang mempengaruhi pembangunan infrastruktur, yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk mempercepat penyediaan infrastruktur, pemerintah mendukung kebijakan dalam bentuk kerja sama investasi.

Investasi atau penanaman modal adalah pembelian barang modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan memproduksi barang dan jasa yang diperlukan dalam perekonomian. Investasi swasta dan investasi sektor publik merupakan salah satu faktor dan variabel ekonomi yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan yang dicapai. Pembangunan pembangunan daerah mengandaikan peran investasi. Investasi memegang peranan penting sebagai penggerak dan mesin pembangunan ekonomi. Kegiatan investasi diharapkan dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan investasi dalam dan luar negeri mempengaruhi pertumbuhan ekspor, nilai tukar, pendapatan nasional dan daerah serta lapangan kerja.

Investasi pada hakekatnya merupakan awal dari kegiatan pembangunan ekonomi. Investasi dapat dilakukan oleh sektor swasta, negara atau kerjasama antara negara dan sektor swasta. Investasi merupakan sarana negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam jangka panjang. Investasi merupakan faktor terpenting dalam menggerakkan roda perekonomian negara. Secara teori, peningkatan investasi meningkatkan volume perdagangan dan produksi, yang selanjutnya memperluas kesempatan kerja produktif dan berarti meningkatkan pendapatan per kapita serta meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Investasi sebagai pengeluaran untuk pembelian barang modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang modal yang digunakan untuk produksi barang dan jasa. Investasi menyebabkan perubahan permintaan agregat dan mempengaruhi siklus bisnis. Investasi adalah akumulasi modal yang dapat digunakan untuk meningkatkan output potensial suatu negara dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Penanaman modal berupa pengeluaran usaha atau pembelian barang modal, peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dari penanaman modal dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan investasi mendorong peningkatan volume produksi, yang pada gilirannya meningkatkan kesempatan kerja produktif, sehingga meningkatkan pendapatan per kapita.

Tenaga kerja merupakan salah satu variabel penentu faktor produksi. Nilai kerja dinyatakan dalam tinggi rendahnya upah. Semakin tinggi kualitas tenaga kerja maka semakin tinggi gajinya, dan sebaliknya jika kualitas pekerjaannya buruk maka gajinya rendah. Tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Tersedianya lapangan kerja meningkatkan daya beli masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Suindyah, 2011).

Tenaga kerja (*man power*) terdiri atas dua kelompok yaitu angkatan kerja (*labour force*) dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja (*labor force*) adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang

bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja (unlabour force) adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan, yakni orang-orang yang kegiatannya bersekolah (pelajar, mahasiswa), mengurus rumah tangga (maksudnya ibu-ibu yang bukan wanita karir), serta menerima pendapatan tapi bukan merupakan imbalan langsung atas jasa kerjanya (Dumairy, 1996).

Jumlah angkatan kerja yang bekerja merupakan gambaran dari kondisi lapangan kerja yang tersedia. Semakin bertambah besar lapangan kerja yang tersedia maka akan menyebabkan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi di suatu negara, dimana salah satu indikator untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Tingkat partisipasi angkatan kerja menggambarkan besarnya angkatan kerja suatu kelompok umur sebagai persentase dari penduduk kelompok umur tersebut, yaitu. membandingkan total angkatan kerja dengan total penduduk.

Sumber daya manusia tercermin dari produktivitas tenaga kerjanya. Ketika produktivitas tenaga kerja meningkat, hal itu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dampak pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh cara pelaksanaan pembangunan infrastruktur. Dampak pembangunan infrastruktur pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai fenomena penting dalam perekonomian. Kegiatan ekonomi infrastruktur pemerintah secara langsung dan tidak langsung meningkatkan produksi.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi kepustakaan atau literatur dengan mengutip beberapa studi literatur seperti beberapa artikel yang berkaitan dengan masalah pertumbuhan ekonomi. Penelitian kepustakaan merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut metode atau cara pengumpulan, pembacaan dan mencatat bahan pustaka serta pengelolaan bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam hal ini, penelitian bersifat deskriptif, di mana analisis yang lebih mendalam. Menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan analisis data secara naratif dalam suatu penelitian yang memberikan kajian yang lebih komprehensif berdasarkan analisis objektif, yang hasilnya dikaitkan dengan teori-teori ilmiah untuk membuat gambaran sistematis dan solusi untuk memecahkan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Mankiw (2007) menyatakan bahwa investasi dapat meningkatkan kemampuan memproduksi barang dan jasa, yang mendorong peningkatan output, yang meningkatkan pendapatan per kapita dan kesejahteraan masyarakat. Dengan bertambahnya jumlah modal per kapita, maka akan meningkatkan pendapatan nasional sehingga selanjutnya meningkatkan investasi.

Investasi fisik (physical investment) adalah semua pengeluaran yang dapat menciptakan modal baru atau meningkatkan stok barang modal. Sumber daya manusia (human capital investment) berinvestasi berupa nilai-nilai pembelajaran dan pengalaman yang ada dalam diri tenaga kerja seperti peningkatan produktivitas

dan pendapatan. Teori neo-klasik menjelaskan bahwa untuk membangun kinerja perekonomian suatu negara maka dibutuhkan akumulasi modal (Kuncoro, 2000). Negara berkembang membutuhkan lebih banyak investasi, terutama investasi asing, karena tingkat tabungan domestik umumnya rendah. Penanaman modal asing dapat berperan sebagai sarana transfer sumber daya seperti teknologi, keterampilan manajemen, jalur ekspor dan kebutuhan modal dari negara maju ke negara berkembang, sehingga investasi meningkatkan produktivitas dan terkait dengan pertumbuhan ekonomi. Teori ekonomi menjelaskan bahwa investasi mengarah pada akumulasi modal, yang dapat meningkatkan output potensial suatu negara dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Samuelson, 2003).

Investasi merupakan faktor kunci dalam kelangsungan proses pembangunan ekonomi (sustainable development) atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pembangunan ekonomi mencakup kegiatan produksi (barang dan jasa) di semua sektor ekonomi. Perusahaan manufaktur menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya menciptakan/meningkatkan permintaan di pasar. Pasar sedang berkembang dan ini juga berarti peningkatan volume kegiatan produksi, kesempatan kerja dan pendapatan di dalam negeri dan sebagainya, yang menciptakan pertumbuhan ekonomi.

Teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh neoklasikisme menekankan peran modal negara. Modal yang dihimpun dari dalam negeri dan luar negeri membantu perekonomian negara. Penanaman modal dalam negeri atau disebut juga dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) diyakini dapat dengan sangat baik menggerakkan perekonomian negara berkembang, dimana investasi di negara tersebut meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Jufrida, 2016).

Investasi merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan oleh negara berkembang. Indonesia merupakan negara berkembang yang membutuhkan investasi sebagai modal untuk mewujudkan pembangunan nasional atau daerah. Penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembiayaan pembangunan suatu negara atau daerah, oleh karena itu pemerintah menyiapkan kebijakan dasar penanaman modal yang mendorong terciptanya iklim usaha nasional yang kondusif bagi para penanam modal untuk memperkuat daya saing. dari negara atau wilayah. ekonomi dan mempercepat pertumbuhan perkebunan. (Muazi, 2013).

Dalam teori ekonomi pembangunan diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai hubungan timbal balik yang positif. Hubungan timbal balik tersebut terjadi oleh karena di satu pihak, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, berarti semakin besar bagian dari pendapatan yang bisa ditabung, sehingga investasi yang tercipta akan semakin besar pula. Dalam kasus ini, investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Di lain pihak, semakin besar investasi suatu negara, akan semakin besar pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai. Dengan demikian, pertumbuhan merupakan fungsi Investasi.

Secara teori, investasi langsung asing memiliki efek positif terutama pada pembangunan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi negara tuan rumah melalui beberapa jalur. Pertama, melalui pembangunan pabrik baru (PP) yang juga berarti peningkatan produksi yaitu. produk domestik bruto (PDB), total ekspor (X) dan

kesempatan kerja (KK). Ini adalah efek langsung. Peningkatan X berarti peningkatan cadangan devisa (CD), yang selanjutnya meningkatkan kemampuan negara penerima untuk membayar utang luar negeri (ULN) dan impor (M).

Kedua, masih di sisi penawaran, namun secara tidak langsung adalah sebagai berikut: adanya PP baru berarti permintaan dalam negeri akan barang modal, produk setengah jadi, bahan baku dan input lainnya akan meningkat. Jika permintaan rata-rata ini seluruhnya tertutupi oleh sektor lain dalam negeri (SSL) (tidak ada yang diimpor), maka tentunya dampak positif dari keberadaan pabrik atau kegiatan produksi baru tersebut dapat dinikmati sepenuhnya oleh sektor domestik lainnya; sehingga produksi SSL meningkat. Artinya, kehadiran foreign direct investment telah memberikan multiplier effect terhadap produk domestik bruto negara tuan rumah.

Ketiga, peningkatan kesempatan kerja yang diciptakan oleh pabrik-pabrik baru ini berdampak positif pada perekonomian domestik dari sisi permintaan: peningkatan kesempatan kerja meningkatkan daya beli masyarakat dan selanjutnya meningkatkan permintaan di pasar domestik. Serupa dengan kasus sebelumnya, jika peningkatan permintaan konsumen tidak serta merta meningkatkan impor, hal itu berdampak positif pada pertumbuhan produksi sektor pendapatan nasional. Meskipun tidak dapat secara akurat menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, pendapatan nasional terkadang digunakan sebagai ukuran pertumbuhan ekonomi. Dengan asumsi bahwa hubungan ini ada, variabel pertumbuhan ekonomi harus dipertimbangkan saat membuat prakiraan investasi; sebaliknya, dalam meramalkan angka pertumbuhan ekonomi, variabel investasi harus menjadi salah satu faktor penentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara sering tercermin dalam pembangunan.

Seiring peningkatan kapasitas produksi. Produktivitas juga meningkat, sehingga dalam jangka panjang investasi meningkatkan stok modal, dimana setiap penambahan stok modal juga meningkatkan kapasitas produktif masyarakat yang pada gilirannya meningkatkan produk domestik bruto (PDB) daerah dan diharapkan juga meningkatkan kesempatan kerja. (Sukirno, 2004:122). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Sularsih (2010) yang menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Todaro (2003), pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja (yang terjadi setelah pertumbuhan penduduk) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif percepatan pertumbuhan ekonomi. Angkatan kerja yang lebih besar berarti peningkatan jumlah pekerja produktif, sedangkan populasi yang lebih besar berarti peningkatan pasar domestik. Namun demikian, masih dipertanyakan apakah pertumbuhan penduduk yang cepat berdampak positif atau negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Isu terkait pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja juga dipandang sebagai determinan positif pertumbuhan ekonomi. Artinya semakin banyak bekerja maka semakin produktif pekerjaan tersebut. Karena semakin besar angkatan kerja, semakin tinggi tingkat partisipasi angkatan kerja.

Variabel angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil ini sejalan dengan penelitian Sodik (2007) yang menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dilihat dari proses produksi, ketersediaan tenaga kerja merupakan salah satu input atau faktor produksi. Hasil ini juga sesuai dengan teori pertumbuhan output agregat dan teori pertumbuhan Solow yang menyatakan bahwa pertumbuhan angkatan kerja yang cepat juga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Karena tenaga kerja merupakan pengelola dan pengelola faktor produksi lainnya, maka peningkatan jumlah tenaga kerja di Indonesia berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (15-64 tahun) atau seluruh penduduk yang mampu menghasilkan barang dan jasa, jika ada permintaan akan pekerjaannya dan mereka mau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tenaga kerja dibagi menjadi dua, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur atau mereka yang mencari pekerjaan. Mereka yang bukan angkatan kerja termasuk anak sekolah, pembantu rumah tangga, dan kelompok berpenghasilan lainnya. Jumlah karyawan merupakan gambaran kondisi tempat kerja yang tersedia (Suindyah, 2011).

Tenaga kerja merupakan modal dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan menyebabkan perluasan lapangan tenaga kerja sehingga akan dapat berpengaruh terhadap kesempatan kerja (Todaro, 2006:55). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Alkadri (2008), yang menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai hubungan timbal balik yang positif. Hubungan timbal balik tersebut terjadi oleh karena di satu pihak, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, berarti semakin besar bagian dari pendapatan yang bisa ditabung, sehingga investasi yang tercipta akan semakin besar pula. Dalam kasus ini, investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Di lain pihak, semakin besar investasi suatu negara, akan semakin besar pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai. Dengan demikian, pertumbuhan merupakan fungsi Investasi.

Jumlah tenaga kerja di Indonesia memiliki hasil yang berpengaruh dan juga memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan bertambahnya jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia maka diharapkan produktivitas dari tenaga kerja akan semakin meningkat sehingga hal ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang pesat dapat mempercepat pula laju pertumbuhan ekonomi. Karena tenaga kerja merupakan pelaku dan pengelola faktor produksi lainnya sehingga peningkatan jumlah tenaga kerja di Indonesia akan berdampak positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Alkadri. 2008. Analisis Pengaruh Investasi Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Tesis.

Jufrida, F., Syechalad, M.N., & Nasir, M. (2016) “Analisis Pengaruh Investasi Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Volume 2, Nomor 1, ISSN 2502-6976.

Mankiw, N.Gregory. 2007. Makroekonomi, (Edisi 6). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Murni, A. (2016). “Ekonomi Makro”, Edisi Revisi, PT Refika Aditama, Bandung.

Suindyah, Sayakti. 2011. Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Jurnal ekonomi. Vol. 15 No. 4 Desember 2011.

Mankiw, N.Gregory. 2007. Makroekonomi, (Edisi 6). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Urni, A. (2016). “Ekonomi Makro”, Edisi Revisi, PT Refika Aditama, Bandung.